

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ikan mas koi merupakan salah satu jenis ikan hias air tawar yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Ikan mas koi memiliki beberapa keunggulan yaitu memiliki warna yang cerah dan beragam sehingga menarik minat dan perhatian para penggemar ikan hias maupun ikan budidaya. Ikan mas koi diyakini dapat membawa keberuntungan bagi yang memelihara, ikan mas koi memiliki umur yang panjang dan bisa hidup sampai umur 70 tahun bahkan lebih jika dipelihara dengan baik, ikan mas koi termasuk jenis ikan omnivora yaitu ikan yang bisa memakan berbagai jenis makanan baik yang berasal dari hewan maupun tumbuhan, ikan mas koi termasuk ikan yang jinak, suka berteman dengan ikan lain dan tidak memerlukan tempat yang luas untuk dipelihara (**Udin dan Sitanggung, 2010; Kepala Urusan Umum Desa Babakan, 2016 dalam Elvin dan Priatna, 2018**).

Budidaya ikan koi merupakan salah satu bisnis yang memiliki prospek yang cerah dalam budidaya ikan hias. Namun, dalam budidaya ikan koi tidak mudah karena jika salah satu ikan terserang penyakit maka berpotensi besar menularkan ke ikan lain sehingga banyak pembudidaya yang rugi akibat banyaknya ikan mati (**Dewi P.S. et al., 2015**).

Kepadatan ikan yang tinggi menyebabkan ikan mudah stres sehingga mudah terserang penyakit. Kualitas air pemeliharaan ikan yang tidak sesuai dan pemberian pakan yang berlebihan akan menimbulkan berbagai macam penyakit bagi ikan. Penyakit yang sering timbul dan merugikan adalah penyakit yang berasal dari parasit. Serangan parasit membuat ikan kekurangan nafsu makan,

membuat ikan lemas dan bisa menyebabkan kematian. Parasit pada ikan digolongkan menjadi dua yaitu ektoparasit dan endoparasit (**Purbomartono et al. 2010 dalam Azmi Helida et al., 2013**).

Menurut (**Azmi Helida et al., 2013**), ektoparasit adalah parasit yang hidup pada luar tubuh inang atau di dalam liang-liang kulit. Infeksi ektoparasit mengakibatkan kerusakan pada organ luar yaitu pada kulit dan insang. Kerusakan tersebut bisa mengakibatkan luka pada ikan. Sedangkan endoparasit adalah parasit yang hidup pada organ dalam tubuh ikan seperti hati, limfa, otak, sistem pencernaan, sirkulasi darah, otot daging, rongga perut dan organ lainnya.

Ikan mas koi merupakan ikan yang mudah terserang hama dan penyakit. Beberapa penyakit yang menyerang ikan koi yaitu *white spot*, *dropsy*, *cloudy aye*, kutu jangkar, *fin/tail root* (**Shinta, 2015 dalam Pujiastuti et al., 2018**). Ikan mas koi juga bisa terserang penyakit yang berasal dari parasit seperti *Ichthyophthirius* sp. yang ditandai dengan adanya bintik putih pada bagian kepala, sirip ekor, dan badan ikan koi, Parasit *Oodinium* sp. yang ditandai dengan beberapa area tubuh ikan yang berwarna merah dan adanya sisik yang terkelupas, Parasit *Costia* sp. yang ditandai dengan adanya sisik yang terkelupas. Untuk mengetahui ektoparasit apa saja yang sering menyerang ikan mas koi maka dilakukan identifikasi ektoparasit lebih lanjut. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Identifikasi Ektoparasit Pada Ikan Mas Koi (*Cyprinus rubrofuscus*) Di BBI Bungus Kota Padang”**.

1.2. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis ektoparasit pada ikan mas koi (*cyprinus rubrofuscus*) di BBI Bungus Kota Padang.
2. Untuk mengetahui nilai frekuensi kejadian dan intensitas serangan ektoparasit pada ikan mas koi (*cyprinus rubrofuscus*) di BBI Bungus Kota Padang.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang jenis ektoparasit pada ikan mas koi (*cyprinus rubrofuscus*) di BBI Bungus Kota Padang, sebagai acuan bagi masyarakat umum dan pembudidaya ikan mas koi sehingga dapat membantu untuk menentukan tindakan pencegahan terhadap serangan parasit.